

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN SEMARANG 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SEMARANG**

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN SEMARANG 2018



<https://s...>

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN SEMARANG 2018

ISBN :
Nomor Katalog : 2303003.3322
Nomor Publikasi : 33220.1927
Ukuran Buku : 14,8 cm X 21 cm
Jumlah Halaman : xiii + 79 Halaman
Penyusun : Wiji Nogroho, SST, M.Si
Editor : Asfin Iriana, S.ST
Diterbitkan oleh : ©Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang
Jalan Garuda No 7 Ungaran 50511
Telp/Fax : (024) 6921029
E-mail : bps3322@bps.go.id
Homepage : <http://semarangkab.bps.go.id>

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang.



KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Semarang 2018 merupakan publikasi yang menyajikan informasi tentang ketenagakerjaan seperti partisipasi penduduk dalam angkatan kerja, lapangan pekerjaan, status pekerjaan, rata-rata jam kerja seminggu yang menggambarkan produktivitas tenaga kerja, dan pengangguran di Kabupaten Semarang. Data tersebut disajikan dalam bentuk persentase.

Data yang disajikan dalam publikasi ini, bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) tahun 2014 - 2018. Khusus tahun 2016, Sakernas tidak dapat digunakan untuk mengestimasi angka kabupaten/kota. Hal ini terjadi karena Sakernas Agustus 2016 yang dapat mengestimasi indikator ketenagakerjaan tidak dilaksanakan.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak atas perhatian, dukungan, dan bantuan dalam penyusunan publikasi ini. Saran yang membangun sangat diperlukan untuk perbaikan ke depan. Semoga buku ini bermanfaat bagi pengambil kebijakan dan pemerhati di bidang ketenagakerjaan.

Ungaran, September 2019

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang
Kepala

Drs. Manggus Suryono
NIP. 19661014 199303 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Ruang Lingkup.....	3
BAB II METODOLOGI.....	4
2.1. Sumber Data.....	5
2.2. Pendekatan Teori Ketenagakerjaan.....	5
2.3. Konsep dan Definisi.....	7
BAB III ULASAN.....	16
3.1. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.....	17
3.2. Penduduk Bekerja.....	29
3.3. TPAK, TPT, dan TKK.....	36
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Semarang, Agustus 2014-2018.....	18
Tabel 2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2018.....	20
Tabel 3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2018.....	21
Tabel 4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2018.....	24
Tabel 5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Klasifikasi Pengangguran di Kabupaten Semarang, Agustus 2014-2018.....	26
Tabel 6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Semarang, Agustus 2018.....	29
Tabel 7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2018.....	30

Tabel 8.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2018.....	31
Tabel 9.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2018.....	33
Tabel 10.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Pekerja Formal dan Informal di Kabupaten Semarang, Agustus 2014-2018.....	35
Tabel 11.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2018.....	36
Tabel 12.	TPAK, TPT, dan TTK di Kabupaten Semarang, Agustus 2018	37
Tabel 13.	TPAK, TPT, dan TTK di Kabupaten Semarang, Agustus 2014-2018.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Semarang, Agustus 2014-2018.....	19
Gambar 2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Angkatan Kerja atau Bukan Angkatan Kerja dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2018..	23
Gambar 3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2018.....	25
Gambar 4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Klasifikasi Pengangguran di Kabupaten Semarang, Agustus 2018.....	27
Gambar 5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2018.....	32
Gambar 6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Semarang, Agustus 2018.....	34
Gambar 7. TPAK, TPT, dan TTK di Kabupaten Semarang, Agustus 2014-2018.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A. TAHUN 2014	40
Tabel A.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.	41
Tabel A.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	42
Tabel A.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	43
Tabel A.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	44
Tabel A.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	45
Tabel A.6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	46

Tabel A.7.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.	47
Tabel A.8.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	48
Tabel A.9.	TPAK, TPT, dan TTK di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	49
LAMPIRAN B. TAHUN 2015		50
Tabel B.1.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2015.	51
Tabel B.2.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2015.....	52
Tabel B.3.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2015.....	53
Tabel B.4.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2015.....	54

Tabel B.5.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2015.....	55
Tabel B.6.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2015.....	56
Tabel B.7.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2015.	57
Tabel B.8.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2015.....	58
Tabel B.9.	TPAK, TPT, dan TKK di Kabupaten Semarang, Agustus 2015.....	59
LAMPIRAN C. TAHUN 2017		60
Tabel C.1.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2017.	61
Tabel C.2.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2017.....	62

Tabel C.3.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2017.....	63
Tabel C.4.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2017.....	64
Tabel C.5.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2017.....	65
Tabel C.6.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2017.....	66
Tabel C.7.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2017.	67
Tabel C.8.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2017.....	68
Tabel C.9.	TPAK, TPT, dan TTK di Kabupaten Semarang, Agustus 2017.....	69

LAMPIRAN D. TAHUN 2018	70
Tabel D.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2018.	71
Tabel D.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2018.....	72
Tabel D.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2018.....	73
Tabel D.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2018.....	74
Tabel D.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2018.....	75
Tabel D.6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2018.....	76
Tabel D.7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2018.	77

Tabel D.8.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2018.....	78
Tabel D.9.	TPAK, TPT, dan TKK di Kabupaten Semarang, Agustus 2018.....	79

<https://semarangkab.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

<https://semarangkampus.gol>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu dari lima prioritas program pembangunan yang dituangkan dalam Program Pembangunan Nasional (Propenas) adalah mempercepat pemulihan ekonomi dan memperkuat landasan pembangunan berkelanjutan dan berkeadilan yang berdasarkan sistem ekonomi kerakyatan.

Berbagai kebijakan dan strategi telah ditempuh untuk mencapai tujuan pembangunan khususnya di bidang ekonomi, sesuai dengan kondisi dan sumber daya alam yang tersedia di Kabupaten Semarang. Kualitas tenaga kerja mempunyai korelasi positif yang cukup erat terhadap suksesnya proses pembangunan.

Data ketenagakerjaan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui sensus dan survei antara lain: Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dan Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS).

Dari berbagai survei tersebut, Sakernas merupakan survei yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan ketenagakerjaan antar periode pencacahan. Data ketenagakerjaan merupakan salah satu bahan masukan penting untuk perencanaan dan evaluasi program pembangunan di bidang ketenagakerjaan.

1.2. Tujuan

Secara umum tujuan penyusunan publikasi ini adalah untuk melihat profil ketenagakerjaan di Kabupaten Semarang pada bulan Agustus 2014-2018. Data tersebut mencakup tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat pengangguran, tingkat kesempatan kerja, struktur lapangan pekerjaan, status pekerjaan, dan rata-rata jam kerja seminggu.

1.3. Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data ketenagakerjaan penduduk usia kerja (penduduk berumur 15 tahun atau lebih) di wilayah Kabupaten Semarang tahun 2014-2018. Sedangkan khusus tahun 2016 dapat menggunakan data estimasi provinsi karena permasalahan kecukupan sampel.

BAB II

METODOLOGI

<https://semarangkab.bps.go.id>

BAB II METODOLOGI

2.1. Sumber Data

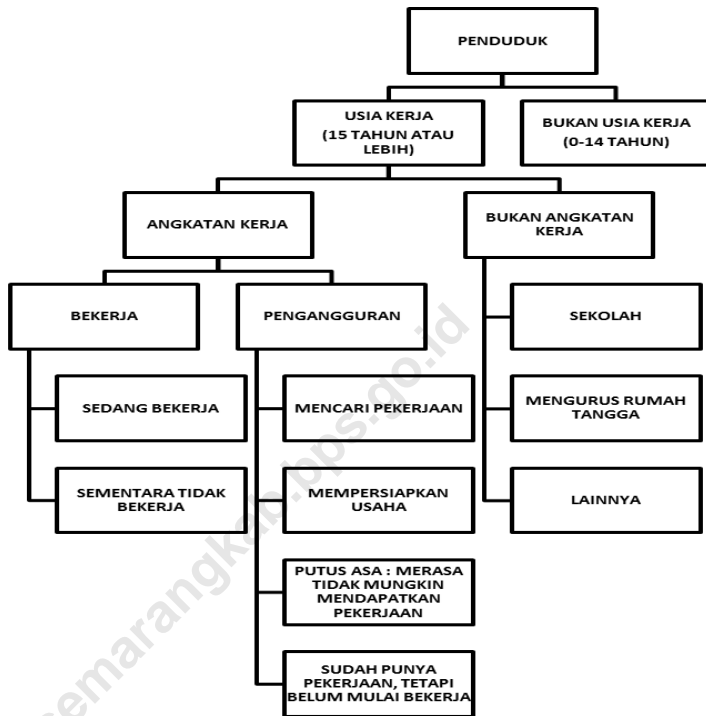
Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil Sakernas tahun 2014-2018, yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2014, Agustus 2015, Agustus 2017, dan Agustus 2018. Data ketenagakerjaan yang dihasilkan sudah menggunakan penimbang berdasarkan proyeksi penduduk hasil Sensus Penduduk 2010.

2.2. Pendekatan Teori Ketenagakerjaan

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas adalah Konsep Dasar Angkatan Kerja (*Standard Labour Force Concept*), seperti pada diagram di bawah.

Penduduk dikelompokkan menjadi **penduduk usia kerja** dan **penduduk bukan usia kerja**. Penduduk usia kerja dibedakan atas dua kelompok, **angkatan kerja** dan **bukan angkatan kerja**. Pengukurannya didasarkan pada periode rujukan (*time reference*), yaitu kegiatan yang dilakukan selama seminggu yang lalu dan berakhir sehari sebelum pencacahan.

Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang **bekerja** dan **pengangguran**. Sedangkan bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang pada periode rujukan tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena **sekolah**, **mengurus rumah tangga**, atau **lainnya** (olahraga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti)).



Yang dimaksud dengan **bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha. Kegiatan bekerja ini mencakup, baik yang sedang bekerja maupun yang punya pekerjaan tetapi

dalam seminggu yang lalu sementara tidak aktif bekerja, misal karena sakit, cuti, menunggu panen, mogok kerja, tugas belajar, dan sejenisnya.

Pengangguran meliputi penduduk yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (*putus asa*), atau sudah diterima bekerja, tetapi belum mulai bekerja. Yang dimaksud **mencari pekerjaan** adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode rujukan. **Mempersiapkan usaha baru** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang baru, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila tindakannya nyata seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha dan sebagainya, telah/ sedang dilakukan. **Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*putus asa*)** adalah alasan bagi mereka yang berkali-kali mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan sehingga ia merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan yang diinginkan. Atau mereka yang merasa karena keadaan situasi/kondisi/iklim/musim menyebabkan tidak mungkin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. **Sudah diterima bekerja, tetapi belum mulai bekerja** adalah alasan bagi mereka tidak mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha karena sudah diterima bekerja, tapi pada saat pencacahan belum mulai bekerja.

2.3. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah *The Labour Force Concept*

yang disarankan oleh *the International Labour Organization (ILO)*. Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

- a. **Penduduk** adalah semua orang yang biasanya tinggal di suatu tempat atau rumah tangga selama 6 bulan atau lebih, atau yang belum 6 bulan namun berniat untuk menetap.
- b. **Umur penduduk** dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir.
- c. **Status perkawinan** penduduk terdiri dari belum kawin, kawin, cerai hidup, dan cerai mati.
- d. **Kawin** adalah seseorang mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah.
- e. **Cerai hidup** adalah seseorang yang telah berpisah sebagai suami istri karena bercerai dan belum kawin lagi.
- f. **Cerai mati** adalah seseorang ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.
- g. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk berumur 15 tahun atau lebih.
- h. Penduduk yang termasuk **angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

- i. Penduduk yang termasuk **bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
- j. **Seminggu yang lalu** adalah jangka waktu 7 hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan.
- k. **Kegiatan** mencakup kegiatan bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya (kursus, olahraga, rekreasi, dan kegiatan sosial).
- l. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
- m. **Punya pekerjaan/usaha tetapi sementara tidak bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti : sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya. Contoh : pekerja tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak masuk bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, mesin/peralatan perusahaan mengalami kerusakan, dan sebagainya; petani yang mengusahakan tanah pertanian dan sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah); pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan berikutnya/pesanan dan sebagainya, seperti dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi komersial, dan sebagainya.

- n. **Pengangguran terbuka** terdiri dari :
- mereka yang tidak punya pekerjaan/usaha dan mencari pekerjaan
 - mereka yang tidak punya pekerjaan/usaha dan mempersiapkan usaha baru
 - mereka yang tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha baru karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa)
 - mereka yang sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja
- o. **Mencari pekerjaan** adalah kegiatan dari mereka yang berusaha mendapatkan pekerjaan. Kegiatan mencari pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih menunggu jawaban. Jadi dalam kategori ini juga termasuk mereka yang telah memasukkan lamaran dan sedang menunggu hasilnya.
- p. **Mempersiapkan usaha baru** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seorang dalam rangka mempersiapkan usaha yang baru (bukan merupakan pengembangan suatu usaha), yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan usaha yang dimaksud adalah apabila tindakannya nyata seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha dan sebagainya, telah/sedang dilakukan. Kegiatan mempersiapkan usaha baru tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.

- q. **Bekerja penuh** adalah mereka yang bekerja minimal jam kerja normal (minimal 35 jam seminggu).
- r. **Bekerja tidak penuh** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu). Terdiri dari :
- **Setengah pengangguran** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan.
 - **Bekerja paruh waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain.
- s. **Sekolah** adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur/cuti.
- t. **Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
- u. **Kegiatan lainnya** adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga.
- v. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
- w. **Tidak/belum tamat SD/ sederajat** adalah status dari mereka yang sama sekali belum pernah bersekolah atau yang pernah bersekolah tetapi tidak/belum tamat SD/SDLB/MI/Paket A.
- x. **Tamat SD/ sederajat** adalah kategori bagi mereka yang tamat SD/MI/SDLB/Paket A atau sekolah yang setara lainnya.

- y. **Tamat SMP/ sederajat** adalah kategori bagi mereka yang tamat SMP/MTs/SMPLB/Paket B atau sekolah yang setara lainnya.
- z. **Tamat SMA/ sederajat** adalah kategori bagi mereka yang tamat SMA/MA/Paket C atau sekolah yang setara lainnya.
- aa. **Tamat Diploma/ Sarjana** adalah kategori bagi mereka yang tamat Program Diploma I/II/III/IV atau S1/S2/S3.
- bb. Cara menentukan **pekerjaan utama** adalah :
- Jika seseorang pada seminggu yang lalu hanya mempunyai satu pekerjaan, maka pekerjaan tersebut adalah pekerjaan utama.
 - Jika seseorang pada seminggu yang lalu mempunyai lebih dari satu pekerjaan, maka pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak adalah pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama, maka pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar adalah pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama dan penghasilannya juga sama besar, maka terserah pada orang tersebut, pekerjaan mana yang dianggap merupakan pekerjaan utama.
- cc. **Lapangan usaha/ pekerjaan** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja, atau yang dihasilkan oleh perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja.
- dd. **Status pekerjaan** adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan, terdiri dari :
- **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, di antaranya dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja

tak dibayar. Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

- **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/karyawan/ pegawai tak dibayar dan atau buruh/karyawan/pegawai tidak tetap.

Buruh/karyawan/pegawai tidak tetap adalah buruh/karyawan/ pegawai yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dan hanya menerima upah berdasarkan pada banyaknya waktu kerja atau volume pekerjaan yang dikerjakan.

- **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/ karyawan/pegawai tetap yang dibayar.

Buruh/karyawan/pegawai tetap dibayar adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dengan menerima upah/gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.

- **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/ pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pekerja pada sektor bangunan dianggap buruh jika bekerja minimal tiga bulan pada satu majikan.

Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

- **Pekerja bebas di pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. **Usaha pertanian** meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian.
- **Pekerja bebas di non pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
- **Pekerja keluarga/tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

ee. Pekerja menurut status pekerjaan dikelompokkan menjadi 2 yaitu **pekerja formal** dan **pekerja informal**.

Pekerja formal adalah seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar dan buruh/karyawan/pegawai.

Pekerja informal adalah seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan sebagai berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak

dibayar, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian, dan pekerja keluarga/tak dibayar.

- ff. Jumlah **jam kerja dari seluruh pekerjaan selama seminggu** adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu yang lalu.
- gg. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dan dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas dikali 100.
- hh. **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja, dan biasanya dinyatakan dalam persen.
- ii. **Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)** adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100.

BAB III

ULASAN

<https://semarangkampus.go.id>

BAB III

ULASAN

3.1. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun atau lebih. Untuk selanjutnya, pembahasan dalam publikasi ini hanya mencakup penduduk usia kerja. Seperti yang tercantum pada diagram pendekatan teori ketenagakerjaan pada Bab II, penduduk usia kerja dibagi menjadi 2 kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Proporsi jumlah angkatan kerja di Kabupaten Semarang pada tahun 2018 tercatat 72,22 persen, terbagi menjadi 70,58 persen penduduk yang bekerja dan 1,64 persen pengangguran. Sementara pada tahun 2017 proporsi jumlah angkatan kerja sebesar 76,37 persen yang terdiri dari 75,01 persen penduduk yang bekerja dan 1,36 persen pengangguran terbuka.

Dari kondisi ini terlihat bahwa terjadi penurunan persentase angkatan kerja sebesar 4,15 persen poin yang terbagi menjadi dua bagian. Pertama, terjadi penurunan 4,43 poin persen penduduk yang bekerja dan kedua, terjadi kenaikan 0,28 poin persen pada kelompok pengangguran.

Persentase penduduk bukan angkatan kerja pada tahun 2018 sebesar 27,78 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 23,63 persen. Sedangkan jika dilihat pada persentase komponen penduduk bukan angkatan kerja mengalami kenaikan tren dari tahun 2015 hingga 2018 yaitu penduduk yang mengurus rumah tangga dan penduduk yang bersekolah mengalami kenaikan, sedangkan penduduk dengan kegiatan lainnya mengalami penurunan selama periode waktu 2014-2018.

Tabel 1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Semarang, Agustus 2014-2018

Jenis Kegiatan				
	2014	2015	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angkatan Kerja	75,34	75,33	76,37	72,22
Bekerja	72,04	73,4	75,01	70,58
Pengangguran Terbuka	3,3	1,93	1,36	1,64
Bukan Angkatan Kerja	24,66	24,67	23,63	27,78
Sekolah	6,45	6,84	4,45	7,95
Mengurus Rumah Tangga	13,02	14,29	14,74	16,05
Lainnya	5,19	3,53	4,44	3,78
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

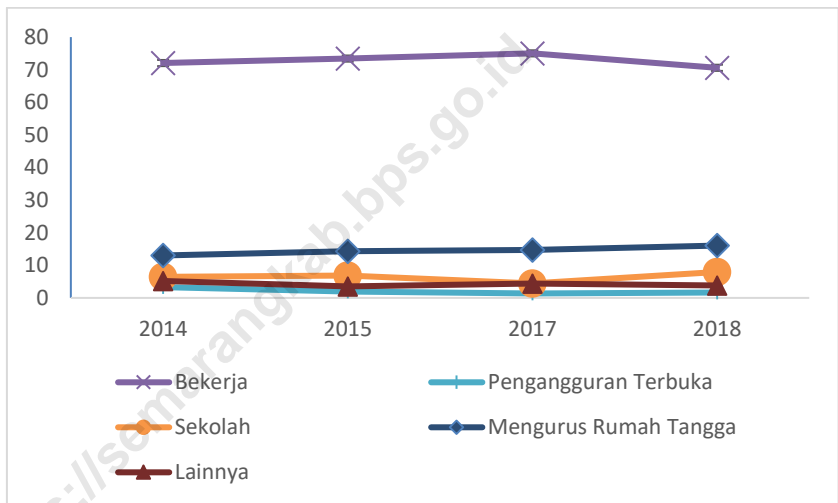
*Tahun 2016 tidak ada indikator

Pada Tabel 1 terlihat pergerakan persentase jumlah penduduk menurut jenis kegiatan dari penduduk usia kerja di Kabupaten Semarang tahun 2014-2018. Pada tahun 2018 terjadi perubahan yang signifikan yaitu penduduk yang bekerja mengalami penurunan persentase dari tahun 2014 sekaligus disertai penurunan persentase pengangguran terbuka.

Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2018 penyerapan terhadap tenaga kerja Kabupaten Semarang menurun dibanding tahun-tahun sebelumnya. Tren persentase penduduk yang bekerja dari tahun 2014 hingga 2018 mengalami penurunan. Namun demikian hingga tahun 2017 tren penyerapan tenaga kerja mengalami tren positif. Ini berarti kenaikan penyerapan tenaga kerja makin menunjukkan kinerja positif selama periode tersebut. Sedangkan pada tahun 2018 tren ini mengalami penurunan yang diakibatkan menurunnya persentase jumlah penduduk yang bekerja.

Jika ditelusuri lebih detail, selama tahun 2014 hingga 2017 penyerapan terhadap tenaga kerja meningkat. Selain itu, pada Gambar 1 terlihat juga bahwa persentase pengangguran terbuka dari tahun 2014 - 2017 terus menurun namun pada tahun 2018 meningkat kembali.

Gambar 1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Semarang, Agustus 2014 - 2018



*Tahun 2016 tidak ada indikator

Perubahan persentase penduduk bukan angkatan kerja yang cukup signifikan terjadi pada penduduk yang mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga. Pada tahun 2014 penduduk yang mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga sebesar 13,02 persen, pada tahun 2015 tidak banyak berubah yaitu sekitar 14,29 persen. Sedangkan pada tahun 2017, persentase yang mengurus rumah tangga kembali naik menjadi 14,74 persen, dan terakhir pada tahun 2018 persentasenya mencapai 16,05.

Penduduk yang mempunyai kegiatan lainnya (olahraga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial misalnya berorganisasi dan kerja bakti) pada tahun

2014 sebesar 5,19 persen turun menjadi 4,44 persen pada 2017. Dan terakhir pada tahun 2018 kembali turun menjadi 3,78 persen.

Persentase penduduk Kabupaten Semarang menurut jenis kegiatan dan jenis kelamin pada tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 2. Sebagian besar penduduk laki-laki mempunyai kegiatan bekerja yaitu dengan persentase sebesar 78,99 persen. Sedangkan yang termasuk dalam pengangguran terbuka adalah sebesar 1,53 persen, kelompok yang bekerja laki-laki lebih tinggi jika dibandingkan dengan persentase penduduk yang bekerja secara total. Sedangkan untuk pengangguran terjadi hal sebaliknya.

Tabel 2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2018

Jenis Kegiatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	80,52	64,42	72,22
Bekerja	78,99	62,67	70,58
Pengangguran Terbuka	1,53	1,75	1,64
Bukan Angkatan Kerja	19,48	35,58	27,78
Sekolah	7,39	8,49	7,95
Mengurus Rumah Tangga	7,58	24,00	16,05
Lainnya	4,51	3,09	3,78
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Untuk penduduk perempuan, sebagian besar juga mempunyai kegiatan bekerja yaitu sebesar 62,67 persen dan yang mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga sebesar 24,00 persen. Sedangkan penduduk perempuan yang merupakan pengangguran terbuka sebesar 1,75 persen,

angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan persentase pengangguran terbuka untuk penduduk laki-laki maupun penduduk secara keseluruhan.

Penduduk berumur 15-24 tahun atau penduduk usia sekolah seyogyanya masih duduk di bangku sekolah, namun demikian pada Tabel 3 terlihat bahwa di Kabupaten Semarang sebagian penduduk pada usia ini justru sudah bekerja yaitu sebesar 45,10 persen, kemudian persentase penduduk yang sekolah yaitu sebesar 36,61 persen.

Sedangkan penduduk pada usia ini yang merupakan pengangguran terbuka yaitu sebesar 4,81 persen, sehingga persentase angkatan kerja pada kelompok umur ini cukup besar, yaitu mencapai 49,91 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk pada kelompok ini banyak yang sudah bekerja dan mencari pekerjaan.

Tabel 3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2018

Jenis Kegiatan	Kelompok Umur (Tahun)			Jumlah
	15-24	24-54	55 ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angkatan Kerja	49,91	86,31	60,15	72,22
Bekerja	45,10	85,20	60,15	70,58
Pengangguran Terbuka	4,81	1,11	0,00	1,64
Bukan Angkatan Kerja	50,09	13,69	39,85	27,78
Sekolah	36,61	0,09	0	7,95
Mengurus Rumah Tangga	12,26	12,92	26,65	16,05
Lainnya	1,22	0,68	13,2	3,78
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Penduduk kelompok umur 25-54 tahun merupakan penduduk usia produktif, hal ini dibuktikan dengan tingginya persentase penduduk yang

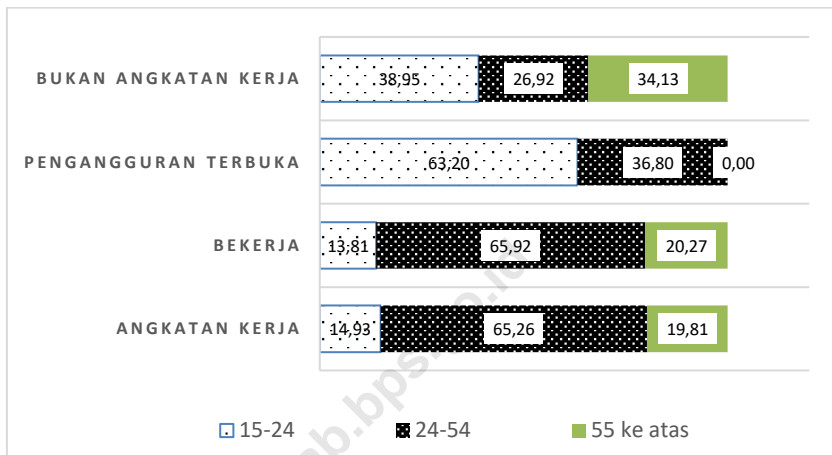
bekerja pada kelompok ini yaitu sebesar 85,20 persen. Pengangguran terbuka pada kelompok ini relatif rendah yaitu tercatat sebesar 1,11 persen. Sedangkan persentase penduduk yang mengurus rumah tangga pada kelompok ini 12,92 persen.

Kelompok umur yang terakhir adalah kelompok umur 55 tahun atau lebih. Pada kelompok umur ini persentase penduduk yang bekerja masih relatif tinggi yaitu sebesar 60,15 persen, sedangkan persentase pengangguran terbuka sangat kecil bahkan tidak ada. Persentase penduduk yang sekolah pada kelompok ini 0 persen, hal ini berarti bahwa penduduk berumur 55 tahun ke atas yang sedang bersekolah mendekati 0 persen atau sangat sedikit.

Sedangkan persentase penduduk yang mengurus rumah tangga dan penduduk yang mempunyai kegiatan lainnya pada kelompok umur 55 tahun atau lebih relatif tinggi dibanding kelompok umur yang lain, hal ini dikarenakan pada kelompok umur ini banyak penduduk yang sudah berhenti dari kegiatan bekerja dan sekolah.

Gambar 2 menunjukkan bahwa angkatan kerja didominasi oleh penduduk berumur 25-54 tahun yaitu sebesar 65,26 persen. Demikian juga penduduk yang bekerja juga didominasi oleh penduduk berumur 25-54 tahun. Sedangkan pengangguran terbuka didominasi oleh penduduk berumur 15-24 tahun dan 25-54 tahun dengan persentase total mendekati 100 persen. Penduduk bukan angkatan kerja yang terdiri dari sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya paling banyak pada kelompok umur 55 tahun ke atas, kemudian pada kelompok umur 25-54 tahun, dan yang paling sedikit adalah pada kelompok umur 15-24 tahun.

Gambar 2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Angkatan Kerja atau Bukan Angkatan Kerja dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2018



Jika dilihat dari tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan (Tabel 4) maka sebagian besar penduduk yang tidak/belum bersekolah dan tidak/belum tamat SD/ sederajat yang melakukan kegiatan bekerja yaitu sebesar 66,28 persen, sedangkan yang merupakan pengangguran terbuka sangat kecil bahkan mendekati tidak ada. Untuk penduduk yang mempunyai pendidikan tertinggi SD/ sederajat, sebagian besar dari mereka melakukan kegiatan bekerja (78,40 persen), sedangkan yang masih sekolah hanya sebesar 4,24 persen, dan yang mengurus rumah tangga sebesar 14,12 persen.

Sedangkan untuk penduduk yang berpendidikan SMP/ sederajat, sebagian besar dari mereka melakukan kegiatan bekerja yaitu sebesar 67,67 persen dan yang bersekolah 16,83 persen, serta yang mengurus rumah tangga sebesar 12,77 persen. Sebagian besar penduduk berpendidikan SMA/ sederajat (69,18 persen) dan Diploma/ Sarjana (75,82 persen) melakukan kegiatan bekerja. Namun demikian persentase pengangguran

terbuka dari kelompok penduduk yang berpendidikan SMP/ sederajat relatif tinggi yaitu 2,32 persen. Dan untuk penduduk yang berpendidikan SMA/ sederajat dan 3,35 persen, sedangkan untuk penduduk yang berpendidikan Diploma/ Sarjana hanya 1,14 persen. Pengangguran terbuka paling rendah terdapat pada kelompok mereka yang tidak atau belum tamat SD sederajat.

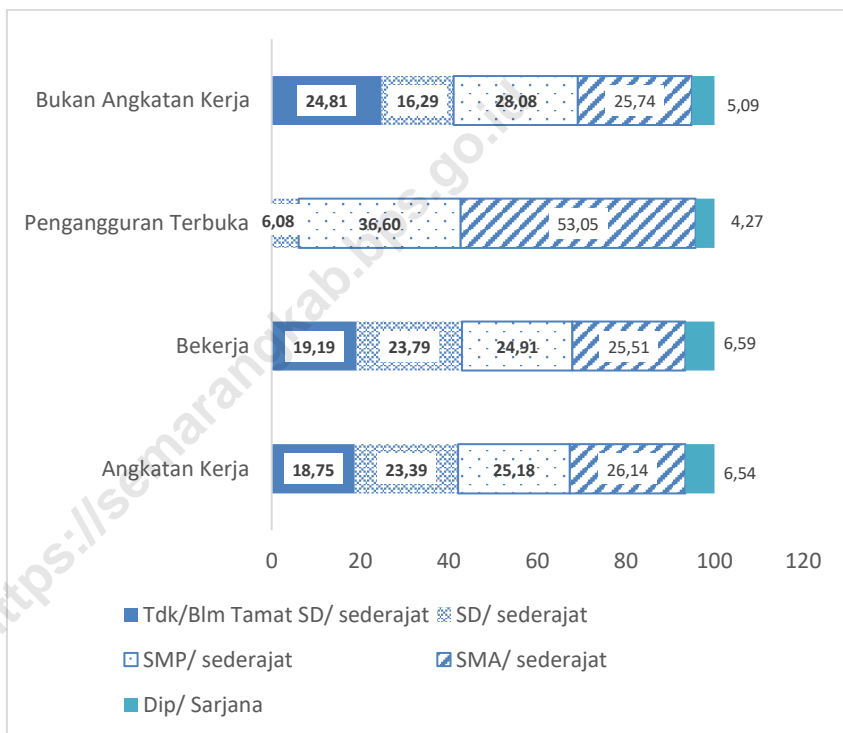
Tabel 4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2018

Jenis Kegiatan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					Jumlah
	Tdk/Blm Tamat SD/ sederajat	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat	Dip/ Sarjana	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Angkatan Kerja	66,28	78,87	69,99	72,53	76,96	72,22
Bekerja	66,28	78,40	67,67	69,18	75,82	70,58
Pengangguran Terbuka	0,00	0,47	2,32	3,35	1,14	1,64
Bukan Angkatan Kerja	33,72	21,13	30,01	27,47	23,04	27,78
Sekolah	0,35	4,24	16,83	9,50	2,17	7,96
Mengurus Rumah Tangga	22,13	14,12	12,77	15,56	18,44	16,04
Lainnya	11,24	2,77	0,41	2,41	2,43	3,78
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4 juga memberikan gambaran bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka persentase yang menganggur juga cenderung tinggi, hal ini disebabkan mereka semakin memilih pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan yaitu sesuai pendidikan atau keahlian yang dimiliki, sedangkan kesempatan kerja untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi atau keahlian tertentu sangat terbatas. Namun demikian, kelompok penduduk yang mempunyai pendidikan tertinggi yang ditamatkan SMA/ sederajat memiliki

persentase pengangguran terbuka terbesar, hal ini dimungkinkan bahwa banyak penduduk yang mempunyai ijazah SMA/ sederajat padahal lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja terbatas.

Gambar 3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2018



Gambar 3 menunjukkan bahwa 42,14 persen angkatan kerja di Kabupaten Semarang berpendidikan maksimal SD/sederajat. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas tenaga kerja di Kabupaten Semarang masih relatif rendah. Mereka kurang memiliki bekal pendidikan untuk menunjang pekerjaannya dan menghadapi persaingan dalam mendapatkan pekerjaan.

Sebaliknya, di Kabupaten Semarang hanya sekitar 51,32 persen angkatan kerja memiliki pendidikan tertinggi sekolah menengah (SMP/SMA sederajat) dan yang menamatkan Diploma/Sarjana hanya 6,54 persen.

Tabel 5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Klasifikasi Pengangguran di Kabupaten Semarang, Agustus 2014-2018

Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Pengangguran	Tahun			
	2014	2015	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bekerja	72,04	73,40	75,01	70,58
Bekerja penuh	43,15	57,79	58,42	51,07
Bekerja tidak penuh	18,89	15,61	16,59	19,51
Setengah pengangguran	2,7	1,96	3,95	0,58
bekerja paruh waktu	16,18	13,65	12,64	18,93
Pengangguran terbuka	3,3	1,93	1,36	1,64
Sekolah	6,45	6,84	4,45	7,96
Mengurus Rumah Tangga	13,02	14,29	14,74	16,04
Lainnya	5,19	3,54	4,44	3,78
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00
Pengangguran Terbuka dan Setengah Pengangguran	6,00	3,89	5,31	2,22

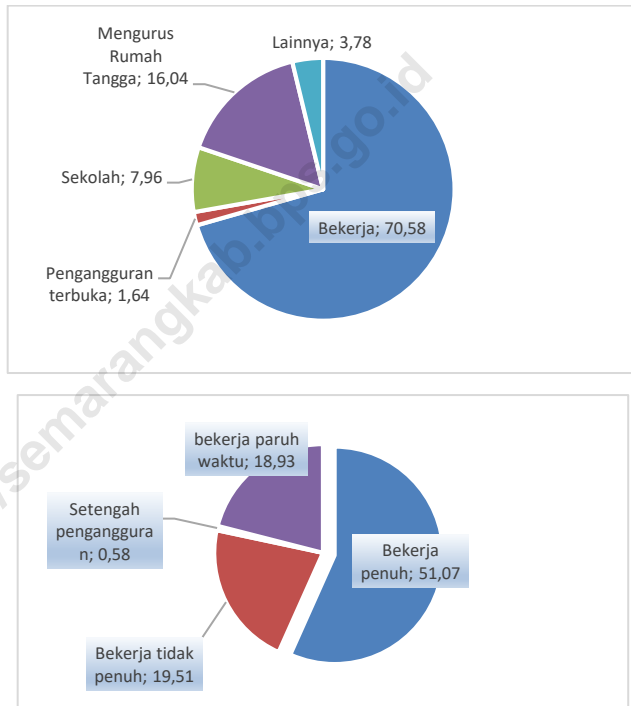
*Tahun 2016 tidak ada indikator

40 persen lebih penduduk yang bekerja di Kabupaten Semarang berpendidikan SD/ sederajat atau lebih rendah. Rendahnya tingkat pendidikan seseorang dapat berakibat terhadap rendahnya pendapatan yang diperoleh dari suatu pekerjaan. Sebaliknya, hampir 25 persen penduduk yang bekerja berpendidikan SMP/ sederajat dan hanya 6,59 persen yang berpendidikan Diploma/ Sarjana.

Kenyataan selanjutnya adalah bahwa pengangguran terbuka di Kabupaten Semarang justru didominasi oleh mereka yang berpendidikan

SMA/ sederajat yaitu mencapai 53,05 persen dari total pengangguran terbuka di Kabupaten Semarang. Penduduk bukan angkatan kerja merata hampir di seluruh jenjang pendidikan.

Gambar 4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Klasifikasi Pengangguran di Kabupaten Semarang, Agustus 2018



Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa persentase penduduk Kabupaten Semarang yang bekerja sebesar 70,58 persen pada tahun 2018, dari persentase tersebut yang bekerja sesuai jam kerja normal (bekerja minimal 35 jam seminggu) atau bekerja penuh adalah sekitar 51,07 persen dan yang sekitar 19,51 persen bekerja di bawah jam kerja normal.

Dari penduduk usia kerja yang bekerja tidak penuh dikategorikan menjadi 2 kategori, yaitu setengah pengangguran (mereka yang masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan) dan bekerja paruh waktu (mereka yang tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain). Penduduk usia kerja Kabupaten Semarang tahun 2018 yang masuk kategori setengah pengangguran sebanyak 0,58 persen dan masuk kategori bekerja paruh waktu sebanyak 18,93 persen.

Jika digabungkan antara pengangguran terbuka dan setengah pengangguran menjadi sebanyak 2,22 persen, persentase ini cenderung menurun dari tahun-tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2014 sebanyak 6 persen, tahun 2015 sebanyak 3,89 persen, dan terakhir tahun 2018 sebanyak 2,22 persen.

Pada tabel 6, terlihat bahwa usia 25-54 tahun mendominasi angkatan kerja sebesar 47,13 persen, sedangkan pada usia muda (15-24 tahun) tercatat 10,78 persen sedangkan untuk usia lanjut (55 tahun ke atas) sebesar 14,31 persen.

Dari 72,22 persen penduduk angkatan kerja di Kabupaten Semarang tahun 2018, sebanyak 1,64 persen merupakan pencari kerja atau pengangguran, selebihnya 70,58 persen adalah mereka yang bekerja. Berdasarkan kelompok umur, penduduk yang bekerja didominasi oleh mereka yang berumur 25-54 tahun. Informasi secara rinci dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Semarang, Agustus 2018

Kegiatan Utama	Kelompok Umur (Tahun)			Jumlah
	15-24	25-54	55 ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angkatan Kerja	10,78	47,13	14,31	72,22
Bekerja	9,74	46,52	14,31	70,58
Mencari Pekerjaan	1,04	0,61	0,00	1,64
Bukan Angkatan Kerja	10,82	7,48	9,48	27,78
Sekolah	7,91	0,05	0,00	7,96
Mengurus Rumah Tangga	2,65	7,06	6,34	16,05
Lainnya	0,26	0,37	3,14	3,78
Jumlah	21,60	54,61	23,79	100,00

3.2. Penduduk Bekerja

Pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa penduduk usia kerja yang bekerja jika dipilah menurut jenis kelamin dan status perkawinannya, maka sekitar 76,30 persen dari penduduk laki-laki yang bekerja berstatus kawin. Sedangkan untuk penduduk perempuan yang bekerja sekitar 77,27 persen dari mereka adalah berstatus kawin.

Kenyataan selanjutnya adalah sekitar 13,74 persen dari perempuan yang bekerja adalah perempuan yang bersatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati. Persentase tersebut jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan persentase penduduk laki-laki yang bekerja dan berstatus cerai yang hanya sekitar 4,35 persen. Hal ini menunjukkan bahwa banyak perempuan yang harus mencari nafkah karena bercerai atau suaminya meninggal.

Tabel 7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2018

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	19,35	8,99	14,61
Kawin	76,30	77,27	76,74
Cerai Hidup	2,00	5,18	3,46
Cerai Mati	2,35	8,56	5,19
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 8 menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan menjadi sektor yang paling tinggi dalam menyerap tenaga kerja yaitu sekitar 26,19 persen, disusul oleh sektor pertanian yang menyerap tenaga kerja sekitar 23,49 persen dan sektor perdagangan sebesar 23,44 persen. Sektor yang paling tinggi menyerap tenaga kerja laki-laki adalah sektor pertanian yaitu menyerap 25,87 persen dari tenaga kerja laki-laki, selanjutnya penggalian, listrik, air, konstruksi, transportasi, komunikasi, keuangan, real estat, jasa profesional, jasa persewaan, dll yang menyerap 22,64 persen.

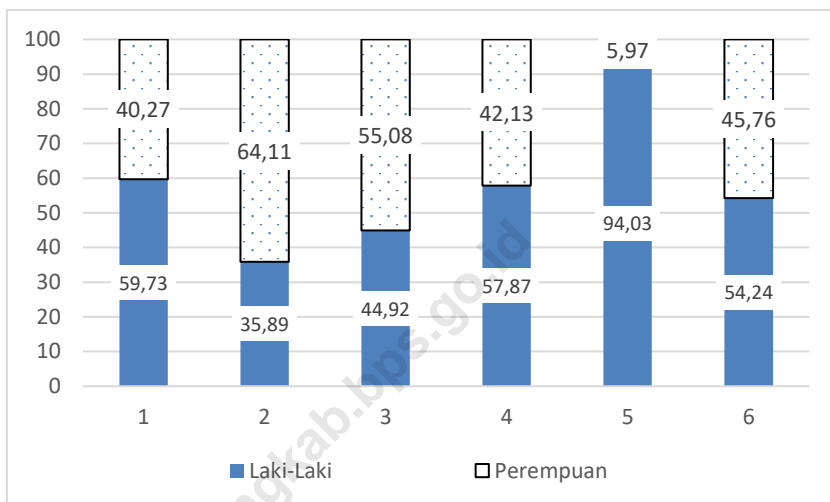
Sedangkan untuk penduduk perempuan yang bekerja, mereka paling banyak bekerja di sektor industri pengolahan yaitu sebesar 36,69 persen, kemudian di sektor perdagangan, penyediaan akomodasi dan makan minum yaitu sebesar 28,22 persen.

Tabel 8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2018

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, kehutanan, dan perikanan	25,87	20,67	23,49
Industri Pengolahan	17,33	36,69	26,19
Perdagangan, penyediaan akomodasi, dan makan minum	19,42	28,22	23,44
Jasa (administrasi pemerintahan, pendidikan, kesehatan, sosial, kesenian, perorangan, dan jasa lainnya)	14,74	12,72	13,82
Lainnya (penggalian, listrik, air, konstruksi, transportasi, komunikasi, keuangan, real estate, jasa profesional, jasa persewaan, dll)	22,64	1,70	13,06
Jumlah	100	100	100

Gambar 5 berikut ini menjelaskan tentang penyerapan tenaga kerja menurut jenis kelamin oleh sektor-sektor ekonomi. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor jasa (administrasi pemerintahan, pendidikan, kesehatan, sosial, kesenian, perorangan, dan jasa lainnya) serta sektor lainnya (penggalian, listrik, air, konstruksi, transportasi, komunikasi, keuangan, real estat, jasa profesional, jasa persewaan, dan lain-lain) menyerap lebih banyak tenaga kerja laki-laki dibanding tenaga kerja perempuan. Sedangkan sektor industri pengolahan serta sektor perdagangan, penyediaan akomodasi dan makan minum menyerap lebih banyak tenaga kerja perempuan dibanding tenaga kerja laki-laki.

Gambar 5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2018



Keterangan:

1: Pertanian, kehutanan, dan perikanan

2: Industri Pengolahan

3: Perdagangan, penyediaan akomodasi, dan makan minum

4: Jasa (administrasi pemerintahan, pendidikan, kesehatan, sosial, kesenian, perorangan, dan jasa lainnya)

5: Lainnya (penggalan, listrik, air, konstruksi, transportasi, komunikasi, keuangan, real estate, jasa profesional, jasa persewaan, dll)

6: Total

Apabila dilihat dari status pekerjaannya (seperti pada [Tabel 9](#)), penduduk Kabupaten Semarang kelompok usia kerja yang bekerja sebagian besar bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai yaitu dengan persentase sebesar 40,24 persen, kemudian mereka yang bekerja sebagai berusaha sendiri yaitu sebesar 17,79 persen. Jika pekerja dipilah menurut jenis kelamin, pekerja laki-laki paling banyak bekerja sebagai berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar; berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar dan pekerja bebas di non pertanian.

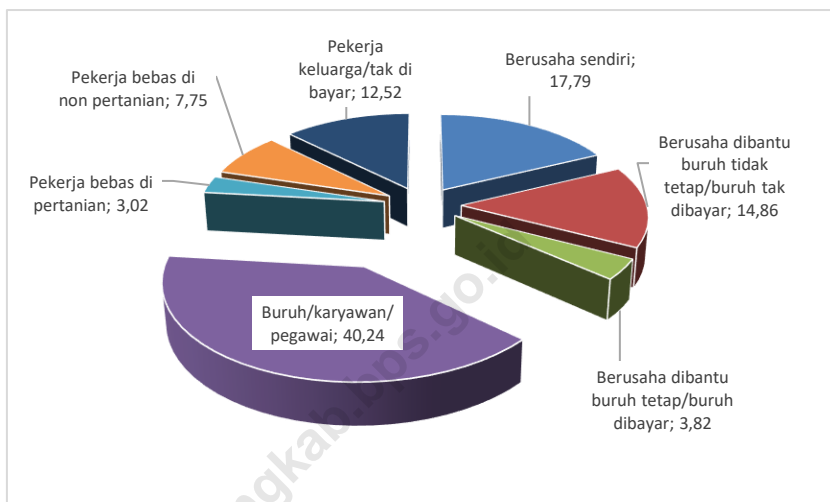
Tabel 9. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2018

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	15,58	20,40	17,79
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar	17,05	12,27	14,86
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	4,84	2,62	3,82
Buruh/karyawan/pegawai	38,47	42,33	40,24
Pekerja bebas di pertanian	2,92	3,14	3,02
Pekerja bebas di non pertanian	13,66	0,75	7,75
Pekerja keluarga/tak di bayar	7,48	18,49	12,52
Jumlah	100	100	100

Sedangkan perempuan paling banyak terserap sebagai pekerja dengan status berusaha sendiri, buruh/karyawan/pegawai, pekerja bebas di pertanian, serta pekerja keluarga.

Persentase penduduk usia kerja Kabupaten Semarang yang bekerja dengan status pekerjaan berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar masih relatif sedikit yaitu hanya 3,82 persen dari total pekerja baik laki-laki maupun perempuan, atau 4,84 persen pada pekerja laki-laki dan 2,62 persen pada pekerja perempuan. Penduduk pada kelompok tenaga kerja di status ini sangat dibutuhkan untuk menambah lapangan pekerjaan dan dapat menyerap tenaga kerja.

Gambar 6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Semarang, Agustus 2018



Pekerja formal adalah seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar dan mereka yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai. Persentase penduduk usia kerja yang bekerja sebagai pekerja formal pada tahun 2018 sebesar 44,06 persen sedangkan pada tahun 2017 sebesar 45,54 persen tahun 2015 adalah sebesar 50,39 persen, dan pada tahun 2014 sebesar 40,07 persen.

Kondisi persentase pekerja formal mengindikasikan bahwa kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Semarang hampir mencapai setengahnya, hal ini karena status pekerja formal adalah cenderung lebih stabil secara ekonomi.

Pekerja informal adalah seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan sebagai berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non

pertanian, dan pekerja keluarga/tak dibayar. Pekerja informal Kabupaten Semarang pada tahun 2018 sebesar 55,94 persen, tahun 2017 adalah 54,46 persen, tahun 2015 sebanyak 49,61 persen, dan tahun 2014 sebesar 59,93.

Tabel 10. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Pekerja Formal dan Informal di Kabupaten Semarang, Agustus 2014-2018

Pekerja Formal dan Informal	Tahun			
	2014	2015	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pekerja Formal	40,07	50,39	45,54	44,06
Pekerja Informal	59,93	49,61	54,46	55,94
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Dalam Tabel 11 menunjukkan persentase penduduk usia kerja Kabupaten Semarang tahun 2018 yang bekerja menurut jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan selama seminggu baik pekerja laki-laki maupun perempuan. Terlihat bahwa pada umumnya dari mereka bekerja antara 35 jam sampai dengan 55 jam atau lebih dalam seminggu. Lebih spesifik lagi sebagian besar dari mereka bekerja antara 35 jam sampai dengan 44 jam seminggu.

Pekerja laki-laki yang bekerja paling banyak selama 45-54 jam seminggu yaitu sebanyak 26,89 persen, kemudian disusul yang bekerja selama 35-44 jam seminggu sebanyak 25,50 persen, dan yang bekerja selama 55 jam atau lebih sebanyak 23,56 persen. Demikian juga untuk pekerja perempuan, sebagian besar dari mereka bekerja selama 35-44 jam seminggu yaitu sebesar 27,04 persen, bekerja selama 45-54 jam seminggu yaitu sebesar 18,81 persen, dan yang bekerja selama 55 jam atau lebih sebanyak 22,26 persen.

Tabel 11. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2018

Jumlah Jam Kerja dari Seluruh Pekerjaan Selama Seminggu (Jam)	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0*)	3,16	1,83	2,56
1-9	3,52	3,52	3,52
10-24	8,47	13,13	10,60
25-34	8,90	13,41	10,96
35-44	25,50	27,04	26,20
45-54	26,89	18,81	23,20
55+	23,56	22,26	22,96
Jumlah	100	100	100
Rata-rata jam kerja selama seminggu	42,65	40,67	41,74

*) Sementara tidak bekerja seminggu yang lalu

Rata-rata jam kerja selama seminggu dari penduduk usia kerja Kabupaten Semarang yang bekerja adalah selama 41,74 jam. Sedangkan untuk pekerja laki-laki rata-rata mereka bekerja selama 42,65 jam dalam seminggu dan untuk pekerja perempuan rata-rata mereka bekerja selama 40,67 jam seminggu.

3.3. TPAK, TPT, dan TKK

Indikator ketenagakerjaan pada Tabel 12 menggambarkan kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Semarang pada tahun 2018 baik untuk laki-laki, perempuan, maupun secara total.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK untuk penduduk laki-laki berumur 15 tahun ke atas jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan TPAK perempuan. Hal ini dikarenakan secara stigma

dan pendapat masyarakat di negara berkembang secara umum laki-laki adalah pencari nafkah untuk keluarganya. Namun demikian perempuan yang mencari nafkah juga cukup banyak tetapi masih relatif lebih sedikit dibanding laki-laki. TPAK laki-laki sebesar 80,52 persen, TPAK perempuan sebesar 64,41 persen, dan TPAK secara umum sebesar 72,22 persen dari penduduk usia kerja.

Tabel 12. TPAK, TPT, dan TKK di Kabupaten Semarang, Agustus 2018

Indikator	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	80,52	64,41	72,22
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	1,90	2,72	2,28
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	98,10	97,28	97,72

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. TPAK laki-laki lebih tinggi dari TPAK perempuan, sementara TPT laki-laki lebih rendah dibanding TPT perempuan, hal ini menunjukkan bahwa persentase laki-laki yang belum terserap dalam lapangan pekerjaan relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan perempuan. TPT laki-laki sebesar 1,90 persen, TPT perempuan sebesar 2,72 persen, dan TPT secara umum sebesar 2,28 persen dari angkatan kerja Kabupaten Semarang.

Indikator yang tidak kalah penting adalah Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) yang mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu wilayah dan menunjukkan persentase angkatan kerja yang sudah terserap dalam lapangan pekerjaan. TKK tergantung dari jumlah lapangan kerja yang tersedia di wilayah tersebut atau

sekitarnya. TKK laki-laki sedikit lebih tinggi jika dibandingkan dengan TKK perempuan yaitu TKK laki-laki sebesar 98,10 persen, TKK perempuan sebesar 97,28 persen, dan TKK secara umum sebesar 97,72 persen.

Tabel 13. TPAK, TPT, dan TKK di Kabupaten Semarang, Agustus 2014-2018

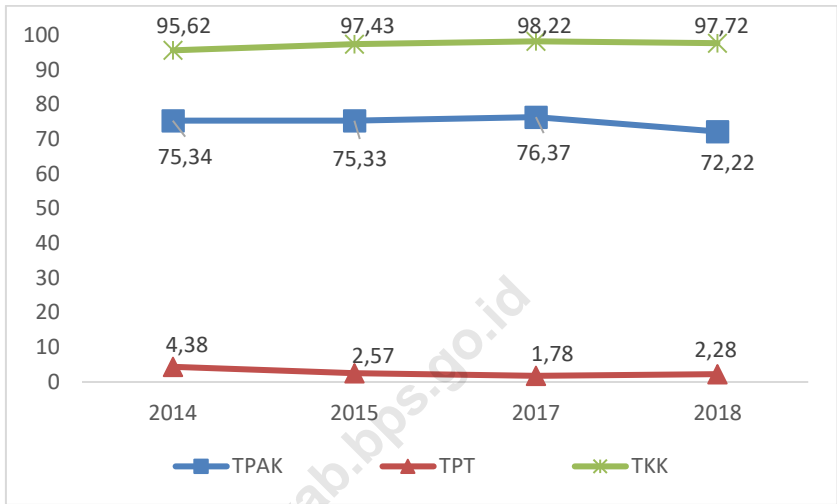
Indikator	Tahun			
	2014	2015	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TPAK	75,34	75,33	76,37	72,22
TPT	4,38	2,57	1,78	2,28
TKK	95,62	97,43	98,22	97,72

Berdasarkan indikator TPT dan TKK, di mana TPT perempuan relatif lebih tinggi dibanding TPT laki-laki dan TKK perempuan relatif lebih rendah dari TKK laki-laki, menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih mudah terserap dalam lapangan pekerjaan dibandingkan penduduk perempuan.

Indikator ketenagakerjaan (TPAK, TPT, dan TKK) Kabupaten Semarang selama 4 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 13 dan Gambar 7. TPAK tahun 2014-2017 relatif stabil yaitu berada pada kisaran 72 persen hingga 76 persen. Sedangkan untuk TPT di Kabupaten Semarang dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan meskipun TPT tahun 2018 sedikit meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, dan terakhir TPT tahun 2018 tercatat 2,28 persen.

Untuk tahun 2016, TPT, TPAK dan TKK Kabupaten Semarang tidak bisa dilakukan estimasi penghitungan karena permasalahan kecukupan sampel. Sehingga, jika diperlukan dapat menggunakan data Sakernas Agustus 2016 estimasi provinsi.

Gambar 7. TPAK, TPT, dan TKK di Kabupaten Semarang, Agustus 2014-2018



LAMPIRAN A
TAHUN 2014

<https://semarangkaops.9304>

Tabel A.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Angkatan Kerja	85,88	65,43	75,34
Bekerja	81,55	63,10	72,04
Pengangguran Terbuka	4,33	2,33	3,30
Bukan Angkatan Kerja	14,12	34,57	24,66
Sekolah	5,20	7,63	6,45
Mengurus Rumah Tangga	2,82	22,61	13,02
Lainnya	6,10	4,33	5,19
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel A.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Jenis Kegiatan	Kelompok Umur (Tahun)			Jumlah
	15-24	25-54	55 ke atas	
Angkatan Kerja	59,90	86,38	62,02	75,34
Bekerja	51,41	83,97	61,79	72,04
Pengangguran Terbuka	8,50	2,41	0,23	3,30
Bukan Angkatan Kerja	40,10	13,62	37,98	24,66
Sekolah	29,14	-	-	6,45
Mengurus Rumah Tangga	8,82	11,68	20,98	13,02
Lainnya	2,14	1,94	17,00	5,19
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel A.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Jenis Kegiatan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					Jumlah
	Tdk/Blm Tamat SD/ sederajat	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat	Diploma/ Sarjana	
Angkatan Kerja	72,09	79,12	71,87	77,17	75,50	75,34
Bekerja	71,50	76,73	66,02	73,93	72,04	72,04
Pengangguran Terbuka	0,58	2,39	5,85	3,24	3,46	3,30
Bukan Angkatan Kerja	27,91	20,88	28,13	22,83	24,50	24,66
Sekolah	-	4,38	16,69	4,50	6,15	6,45
Mengurus Rumah Tangga	15,69	11,88	10,13	14,46	13,21	13,02
Lainnya	12,22	4,62	1,30	3,88	5,14	5,19
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel A.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Pengangguran	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Bekerja	81,55	63,10	72,04
Bekerja Penuh	65,26	41,78	53,15
Bekerja tidak penuh	16,29	21,32	18,89
Setengah pengangguran	3,96	1,52	2,70
Bekerja paruh waktu	12,33	19,80	16,18
Pengangguran Terbuka	4,33	2,33	3,30
Sekolah	5,20	7,63	6,45
Mengurus Rumah Tangga	2,82	22,61	13,02
Lainnya	6,10	4,33	5,19
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Pengangguran Terbuka dan setengah pengangguran	8,29	3,85	6,00

Tabel A.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Belum kawin	25,39	15,84	20,46
Kawin	70,77	69,48	70,10
Cerai Hidup	0,96	2,57	1,79
Cerai Mati	2,88	12,11	7,64
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel A.6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Pertanian, kehutanan, & perikanan	38,26	34,65	36,63
Industri pengolahan	18,92	29,12	23,53
Perdagangan, penyediaan akomodasi dan makan minum	13,56	22,11	17,42
Jasa (adm. pemrnthn, pendidikan, keshtn, sosial, kesenian, perorangan, dan jasa lainnya)	7,13	12,08	9,36
Lainnya (penggalian, listrik, air, konstruksi, transprts, komnks, keu, real estat, js prof, js persewaan, dll)	22,13	2,04	13,05
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel A.7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Berusaha sendiri	13,80	16,67	15,10
Berusaha dibantu buruh tdk tetap/ buruh tak dibayar	24,98	8,54	17,56
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar	6,93	1,91	4,66
Buruh/karyawan/pegawai	30,79	41,01	35,40
Pekerja bebas di pertanian	3,09	2,63	2,88
Pekerja bebas di non pertanian	12,30	1,11	7,24
Pekerja keluarga/tak dibayar	8,11	28,13	17,15
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel A.8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Jumlah Jam Kerja dari Seluruh Pekerjaan Selama Seminggu (Jam)	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
0*)	1,52	1,34	1,44
1-9	0,86	4,50	2,50
10-24	10,84	14,73	12,60
25-34	6,76	13,23	9,68
35-44	27,21	19,99	23,95
45-54	30,87	26,25	28,78
55+	21,94	19,97	21,05
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata jam kerja selama seminggu	43,56	40,01	41,95

Keterangan : *) = Sementara tidak bekerja

Tabel A.9. TPAK, TPT, dan TKK di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Indikator	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	85,88	65,43	75,34
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	5,04	3,56	4,38
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	94,96	96,44	95,62

LAMPIRAN B
TAHUN 2015

<https://semarangkampus.gub.go.id>

Tabel B.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2015

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Angkatan Kerja	86,16	65,15	75,33
Bekerja	82,91	64,45	73,40
Pengangguran Terbuka	3,25	0,70	1,93
Bukan Angkatan Kerja	13,84	34,85	24,67
Sekolah	7,28	6,44	6,84
Mengurus Rumah Tangga	2,23	25,64	14,29
Lainnya	4,33	2,78	3,53
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel B.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2015

Jenis Kegiatan	Kelompok Umur (Tahun)			Jumlah
	15-24	25-54	55 ke atas	
Angkatan Kerja	55,30	84,66	71,59	75,33
Bekerja	50,33	83,63	70,42	73,40
Pengangguran Terbuka	4,98	1,04	1,17	1,93
Bukan Angkatan Kerja	44,70	15,34	28,41	24,67
Sekolah	30,66	0,17	-	6,84
Mengurus Rumah Tangga	11,18	13,94	18,31	14,29
Lainnya	2,85	1,23	10,09	3,53
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel B.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2015

Jenis Kegiatan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					Jumlah
	Tdk/Blm Tamat SD/ sederajat	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat	Diploma/ Sarjana	
Angkatan Kerja	70,80	83,28	64,08	77,95	76,04	75,33
Bekerja	70,15	81,73	63,61	74,01	73,98	73,40
Pengangguran Terbuka	0,65	1,55	0,47	3,94	2,06	1,93
Bukan Angkatan Kerja	29,20	16,72	35,92	22,05	23,96	24,67
Sekolah	0,35	3,48	16,84	7,30	6,41	6,84
Mengurus Rumah Tangga	17,86	10,90	16,95	12,96	14,25	14,29
Lainnya	10,99	2,34	2,12	1,79	3,31	3,53
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel B.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2015

Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Pengangguran	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Bekerja	82,91	64,45	73,40
Bekerja Penuh	67,64	48,52	57,79
Bekerja tidak penuh	15,27	15,93	15,61
Setengah pengangguran	2,77	1,19	1,96
Bekerja paruh waktu	12,50	14,74	13,65
Pengangguran Terbuka	3,25	0,70	1,93
Sekolah	7,28	6,44	6,84
Mengurus Rumah Tangga	2,23	25,64	14,29
Lainnya	4,33	2,78	3,53
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Pengangguran Terbuka dan setengah pengangguran	6,02	1,89	3,89

Tabel B.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2015

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Belum kawin	16,47	10,41	13,72
Kawin	80,57	76,87	78,90
Cerai Hidup	1,18	3,14	2,07
Cerai Mati	1,78	9,58	5,31
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel B.6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2015

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Pertanian, kehutanan, & perikanan	26,93	18,89	23,29
Industri pengolahan	18,51	38,67	27,64
Perdagangan, penyediaan akomodasi dan makan minum	17,65	23,49	20,29
Jasa (adm. pemrnthn, pendidikan, keshtn, sosial, kesenian, perorangan, dan jasa lainnya)	10,24	15,96	12,83
Lainnya (penggalian, listrik, air, konstruksi, transprts, komnks, keu, real estat, js prof, js persewaan, dll)	26,67	2,99	15,95
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel B.7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2015

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Berusaha sendiri	15,11	15,79	15,42
Berusaha dibantu buruh tdk tetap/ buruh tak dibayar	20,27	8,74	15,05
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar	2,78	1,02	1,98
Buruh/karyawan/pegawai	43,92	53,83	48,40
Pekerja bebas di pertanian	2,52	1,96	2,27
Pekerja bebas di non pertanian	10,32	1,21	6,20
Pekerja keluarga/tak dibayar	5,08	17,46	10,68
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel B.8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2015

Jumlah Jam Kerja dari Seluruh Pekerjaan Selama Seminggu (Jam)	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
0*)	3,23	1,97	2,66
1-9	1,63	1,34	1,50
10-24	5,48	10,47	7,74
25-34	8,08	10,93	9,37
35-44	26,95	26,67	26,82
45-54	35,51	29,47	32,77
55+	19,12	19,15	19,14
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata jam kerja selama seminggu	43,57	42,08	42,89

Keterangan : *) = Sementara tidak bekerja

Tabel B.9. TPAK, TPT, dan TKK di Kabupaten Semarang, Agustus 2015

Indikator	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	86,16	65,15	75,33
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	3,77	1,07	2,57
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	96,23	98,93	97,43

LAMPIRAN C

TAHUN 2017

<https://semarangkab.go.id>

Tabel C.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2017

Jenis Kegiatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	84.39	68.83	76.37
Bekerja	82.46	68.00	75.01
Pengangguran Terbuka	1.93	0.82	1.36
Bukan Angkatan Kerja	15.61	31.17	23.63
Sekolah	4.99	3.94	4.45
Mengurus Rumah Tangga	4.67	24.21	14.74
Lainnya	5.95	3.02	4.44
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Tabel C.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2017

Jenis Kegiatan	Kelompok Umur (Tahun)			Jumlah
	15-24	24-54	55 ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angkatan Kerja	57,70	86,43	65,63	76,37
Bekerja	55,13	85,09	65,05	75,01
Pengangguran Terbuka	2,57	1,34	0,58	1,36
Bukan Angkatan Kerja	42,30	13,57	34,37	23,63
Sekolah	26,21	-	-	4,45
Mengurus Rumah Tangga	13,52	12,42	20,98	14,74
Lainnya	2,58	1,15	13,39	4,44
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel C.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2017

Jenis Kegiatan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					Jumlah
	Tdk/Blm Tamat SD/ sederajat	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat	Dip/ Sarjana	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Angkatan Kerja	70,63	79,78	70,36	83,54	82,65	76,37
Bekerja	70,63	79,02	68,33	80,99	81,72	75,01
Pengangguran Terbuka	-	0,76	2,03	2,56	0,94	1,36
Bukan Angkatan Kerja	29,37	20,22	29,64	16,46	17,35	23,63
Sekolah	-	1,89	12,33	3,79	-	4,45
Mengurus Rumah Tangga	16,51	14,59	15,92	11,58	16,33	14,74
Lainnya	12,86	3,75	1,39	1,08	1,02	4,44
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel C.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2017

Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Pengangguran	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Bekerja	82.46	68.00	75.01
Bekerja penuh	67.03	50.32	58.42
Bekerja tidak penuh	15.43	17.69	16.59
Setengah pengangguran	5.64	2.37	3.95
bekerja paruh waktu	9.80	15.32	12.64
Pengangguran terbuka	1.93	0.82	1.36
Sekolah	4.99	3.94	4.45
Mengurus Rumah Tangga	4.67	24.21	14.74
Lainnya	5.95	3.02	4.44
Jumlah	100.00	100.00	100.00
Pengangguran Terbuka dan Setengah Pengangguran	7.56	3.19	5.31

Tabel C.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2017

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	17,46	10,07	14,01
Kawin	78,08	78,64	78,34
Cerai Hidup	1,53	3,68	2,53
Cerai Mati	2,93	7,61	5,12
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel C.6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2017

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, kehutanan, dan perikanan	28,63	20,99	25,06
Industri Pengolahan	18,26	39,53	28,20
Perdagangan, penyediaan akomodasi, dan makan minum	18,99	24,87	21,74
Jasa (administrasi pemerintahan, pendidikan, kesehatan, sosial, kesenian, perorangan, dan jasa lainnya)	12,54	12,92	12,71
Lainnya (penggalan, listrik, air, konstruksi, transportasi, komunikasi, keuangan, real estate, jasa profesional, jasa persewaan, dll)	21,58	1,69	12,29
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel C.7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2017

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	17,76	22,78	20,10
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar	18,33	11,86	15,31
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	3,57	0,88	2,31
Buruh/karyawan/pegawai	41,30	45,42	43,23
Pekerja bebas di pertanian	2,41	1,48	1,97
Pekerja bebas di non pertanian	11,07	1,79	6,74
Pekerja keluarga/tak di bayar	5,56	15,79	10,34
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel C.8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2017

Jumlah Jam Kerja dari Seluruh Pekerjaan Selama Seminggu (Jam)	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0*)	1,98	1,04	1,54
1-9	1,65	3,75	2,63
10-24	8,07	15,09	11,35
25-34	9,00	7,17	8,14
35-44	27,91	25,91	26,98
45-54	27,40	22,98	25,34
55+	23,99	24,07	24,02
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata jam kerja selama seminggu	44,17	41,96	43,14

*) Sementara tidak bekerja seminggu yang lalu

Tabel C.9. TPAK, TPT, dan TKK di Kabupaten Semarang, Agustus 2017

Indikator	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	84,39	68,83	76,37
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	2,29	1,19	1,78
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	97,71	98,81	98,22

LAMPIRAN D
TAHUN 2018

<https://semarangkab.bp.go.id>

Tabel D.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2018

Jenis Kegiatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	80,52	64,42	72,22
Bekerja	78,99	62,67	70,58
Pengangguran Terbuka	1,53	1,75	1,64
Bukan Angkatan Kerja	19,48	35,58	27,78
Sekolah	7,39	8,49	7,95
Mengurus Rumah Tangga	7,58	24,00	16,05
Lainnya	4,51	3,09	3,78
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel D.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2018

Jenis Kegiatan	Kelompok Umur (Tahun)			Jumlah
	15-24	24-54	55 ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angkatan Kerja	49,91	86,31	60,15	72,22
Bekerja	45,10	85,20	60,15	70,58
Pengangguran Terbuka	4,81	1,11	0,00	1,64
Bukan Angkatan Kerja	50,09	13,69	39,85	27,78
Sekolah	36,61	0,09	0	7,95
Mengurus Rumah Tangga	12,26	12,92	26,65	16,05
Lainnya	1,22	0,68	13,2	3,78
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel D.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2018

Jenis Kegiatan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					Jumlah
	Tdk/Blm Tamat SD/ sederajat	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat	Dip/ Sarjana	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Angkatan Kerja	66,28	78,87	69,99	72,53	76,96	72,22
Bekerja	66,28	78,40	67,67	69,18	75,82	70,58
Pengangguran Terbuka	0,00	0,47	2,32	3,35	1,14	1,64
Bukan Angkatan Kerja	33,72	21,13	30,01	27,47	23,04	27,78
Sekolah	0,35	4,24	16,83	9,50	2,17	7,96
Mengurus Rumah Tangga	22,13	14,12	12,77	15,56	18,44	16,04
Lainnya	11,24	2,77	0,41	2,41	2,43	3,78
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel D.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2018

Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Pengangguran	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Bekerja	78,99	62,67	70,58
Bekerja penuh	59,99	42,68	51,07
Bekerja tidak penuh	19,00	19,99	19,51
Setengah pengangguran	0,90	0,27	0,58
Bekerja paruh waktu	18,10	19,72	18,93
Pengangguran terbuka	1,53	1,75	1,64
Sekolah	7,39	8,49	7,96
Mengurus Rumah Tangga	7,58	24,00	16,05
Lainnya	4,51	3,09	3,77
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Pengangguran Terbuka dan Setengah Pengangguran	2,43	2,02	2,22

Tabel D.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2018

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	19,35	8,99	14,61
Kawin	76,30	77,27	76,74
Cerai Hidup	2,00	5,18	3,46
Cerai Mati	2,35	8,56	5,19
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel D.6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2018

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, kehutanan, dan perikanan	25,87	20,67	23,49
Industri Pengolahan	17,33	36,69	26,19
Perdagangan, penyediaan akomodasi, dan makan minum	19,42	28,22	23,44
Jasa (administrasi pemerintahan, pendidikan, kesehatan, sosial, kesenian, perorangan, dan jasa lainnya)	14,74	12,72	13,82
Lainnya (penggalan, listrik, air, konstruksi, transportasi, komunikasi, keuangan, real estate, jasa profesional, jasa persewaan, dll)	22,64	1,70	13,06
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel D.7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2018

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	15,58	20,40	17,79
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar	17,05	12,27	14,86
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	4,84	2,62	3,82
Buruh/karyawan/pegawai	38,47	42,33	40,24
Pekerja bebas di pertanian	2,92	3,14	3,02
Pekerja bebas di non pertanian	13,66	0,75	7,75
Pekerja keluarga/tak di bayar	7,48	18,49	12,52
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel D.8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2018

Jumlah Jam Kerja dari Seluruh Pekerjaan Selama Seminggu (Jam)	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0*)	3,16	1,83	2,56
1-9	3,52	3,52	3,52
10-24	8,47	13,13	10,60
25-34	8,90	13,41	10,96
35-44	25,50	27,04	26,20
45-54	26,89	18,81	23,20
55+	23,56	22,26	22,96
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata jam kerja selama seminggu	42,65	40,67	41,74

*) Sementara tidak bekerja seminggu yang lalu

Tabel D.9. TPAK, TPT, dan TKK di Kabupaten Semarang, Agustus 2018

Indikator	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	80,52	64,41	72,22
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	1,90	2,72	2,28
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	98,10	97,28	97,72

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SEMARANG

Jl. Garuda No.7 Ungaran Telp.(024)6921029

Homepage : semarangkab.bps.go.id, email : bps3322@bps.go.id